



energia

weekly

Market Insight

YEAR OF THE DOG

Menurut penggalan China, tahun 2018 merupakan Tahun Anjing. Lalu, bagaimana “peruntungan” ekonomi di tahun ini?

Beberapa bank dan lembaga keuangan memberikan prediksinya terhadap pertumbuhan ekonomi global, antara lain Standard Chartered. Dalam *outlook* ekonominya, Standard Chartered memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia akan mencapai 3,9 persen. Pertumbuhan ekonomi global di dorong pertumbuhan ekonomi China dan kawasan Asia, tidak termasuk Jepang, yang berkontribusi sekitar 62 persen.



Sumber : Sumber: Standard Chartered Global Focus – Economic Outlook, 2018

Ekonomi kawasan Asia, akan didukung oleh pertumbuhan ekonomi India dan China, yang masing-masing akan tumbuh sebesar 6,5 persen. Selain itu, Indonesia juga turut mendukung pertumbuhan ekonomi Asia dengan prediksi pertumbuhan sebesar 5,2 persen. Ekonomi Indonesia tumbuh didukung oleh kegiatan investasi melalui proyek infrastruktur Pemerintah serta ekspor yang didorong oleh permintaan eksternal. Di sisi lain, konsumsi domestik diperkirakan melemah, karena tingkat pertumbuhan gaji yang lambat, kenaikan tarif listrik, dan berkurangnya

> ke Halaman 3



FOTO: MOR VIII

Seorang petugas Balai Konservasi Sumber Daya Alam Maluku melakukan pengecekan transplantasi terumbu karang di Taman Wisata Alam Laut (TWAL) Pulau Pombo, pada Kamis (18/1/2018). Program rehabilitasi terumbu karang ini dilakukan Pertamina MOR VIII melalui TBBM Wayame untuk meningkatkan kualitas hidup biota laut. **Berita terkait di halaman 6**

Kerja Sama dengan EMP Bentu Limited untuk Penuhi Kebutuhan Gas Kilang Dumai

Fase konversi bahan bakar di kilang RU II Dumai segera dilaksanakan. Untuk itu, Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan EMP Bentu Limited, di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina (18/01/2018). Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Gas Pertamina Yenni Andayani dengan CEO EMP Bentu Limited Imam P. Agustio.

> ke Halaman 4

Quote of the week

Alexander Graham Bell

“ Before anything else, preparation is the key to success. ”

3 BPS DAN BKJT 2018:
ENERGI BARU PERTAMINA

20 PERTAMINA GELAR RUPS
PENGESAHAN RKAP TAHUN
2018

DIGITALISASI SISTEM DAN LAYANAN HUKUM & COMPLIANCE

Pengantar redaksi :

Perkembangan digitalisasi menunjukkan pertumbuhan yang semakin pesat. Banyak *International Oil & Gas Companies* (IOC) telah mencanangkan digitalisasi sebagai visinya. Menjawab tantangan tersebut fungsi Legal Counsel & Compliance (LC&C) berusaha untuk membangun digitalisasi sistem dan layanan hukum & compliance. Berikut paparan **Chief Legal Counsel & Compliance, Genades Panjaitan** kepada tim energia di Kantor Pusat Pertamina, Gedung Annex, Jakarta.

Litigation Management System (PLMSys) yang merupakan sebuah sistem untuk pengelolaan perkara berbasis *online*, yang memuat informasi, strategi penanganan perkara, analisis perkara, dan notifikasi secara sistematis sehubungan dengan tahapan penanganan perkara. Selanjutnya pembangunan *legal information system* yang dimulai dari penyusunan *Database Law Firm* yang memuat detail informasi *Law Firm* yang digunakan di fungsi LC&C termasuk di antaranya seperti: *legal fee*, *experties*, dan *experience* yang pernah ditangani. Salah satu tujuan sistem ini adalah untuk membantu meminimalisasi potensi *conflict of interest* dari konsultan hukum eksternal.

Selain itu fungsi LC&C sedang membangun *billable Hours System* yang merupakan sebuah sistem untuk melakukan pencatatan waktu produktif harian pekerja di fungsi LC&C. Tujuan dibentuknya sistem ini sebagai alat ukur penilaian dan *controlling*, standarisasi pekerjaan dan waktu, serta *work reminder* untuk menunjang produktivitas pekerja fungsi LC&C.

Apa yang menjadi tolak ukur pengembangan teknologi digital di fungsi LC&C? Sesuai dengan visi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi nasional berkelas dunia, tentunya tolak ukur pengembangan teknologi digital selalu mengacu pada perkembangan *best practice* yang berkembang dan terkini di dunia *International Law Firm* dan IOC. Untuk itu kami fungsi LC&C terus melakukan *benchmark* pada IOC dan *International Law Firm* mengenai penggunaan dan pemuktahiran teknologi digital yang berlaku di sana, untuk kemudian dapat diaplikasikan dan disesuaikan dengan kebutuhan fungsi LC&C.

Siapa yang mengelola teknologi digital di fungsi LC&C? Fungsi LC&C telah menugaskan bagian Legal Planning LC&C untuk berkoordinasi dengan fungsi Corporate Shared Service Perusahaan dalam melakukan pengelolaan teknologi digital yang ada. Termasuk dalam merancang proses *assessment* kebutuhan sistem teknologi yang diperlukan, mengembangkan prioritas teknologi yang dipergunakan, menjamin pengerjaan sistem teknologi, dan mengawasi efektivitas penggunaan teknologi yang ada.

Apa yang menjadi kendala pengembangan teknologi digital dan harapannya di masa mendatang? Kompilasi data untuk membentuk *main data* atau yang banyak disebut *big data* adalah tantangan utama dalam pengembangan dan penggunaan teknologi digital. Tantangan berikutnya adalah membentuk suatu sistem yang aplikatif dan *user friendly*.

Ke depan harapannya fungsi LC&C dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien melalui kemudahan akses dalam mencari informasi dan dokumen yang cepat, tepat, dan akurat. Selain itu, pengembangan teknologi digital dalam pekerjaan legal di fungsi LC&C diharapkan dapat setidaknya-tidaknya sebaik kualitas yang dipergunakan oleh Legal IOC dan *International Law Firm*. Saya percaya pada akhirnya digitalisasi ini akan meningkatkan kompetensi pekerja di fungsi LC&C. •LCC

Saya percaya pada akhirnya digitalisasi ini akan meningkatkan kompetensi pekerja di fungsi LC&C.

GENADES PANJAITAN
CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE

Bagaimana peran teknologi digital di fungsi LC&C? Teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam seluruh aspek pekerjaan termasuk pekerjaan *In-House Lawyer* (legal). Pemanfaatan teknologi memiliki peran dalam *management system* dokumentasi, informasi, dan komunikasi terkait pekerjaan legal terutama untuk mengumpulkan, menyimpan, dan *dissemination* dokumen – dokumen penting perusahaan.

Selain itu, teknologi digital juga sangat bermanfaat untuk mempermudah, mempercepat, mengontrol proses penanganan perkara baik litigasi dan non-litigasi, pemuktahiran peraturan perundang-undangan, sarana pengaduan *compliance*, mitigasi risiko hilangnya dokumen, sentralisasi dan kontrol penggunaan dokumen-dokumen dalam menjaga kerahasiaan serta keamanannya, dan pengembangan pekerja melalui *online learning*.

Seperti apa teknologi digital yang telah diterapkan dan sedang dikembangkan di fungsi LC&C? Saat ini fungsi LC&C telah memiliki sistem yang berisi informasi dan dokumentasi hukum yang ditujukan untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan legal dalam memberikan penanganan dan layanan hukum di Pertamina, yaitu melalui website fungsi LC&C di <http://ptmkpwab81.pertamina.com/weblegal/>. Selain itu sistem yang telah diterapkan saat ini adalah *Compliance Online System* dan *Whistleblowing System* (WBS).

Meskipun sistem tersebut telah berjalan dengan baik, namun di sisi lain masih memerlukan pengembangan guna mendukung tujuan bisnis Pertamina dan tren teknologi saat ini serta yang telah digunakan oleh *International Law Firm* dan IOC.

Pengembangan tersebut di antaranya melalui pembuatan Pertamina



FOTO: ADITYO

BPS dan BKJT 2018: Energi Baru Pertamina

JAKARTA - Program Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) dan Bimbingan Keahlian Juru Teknik (BKJT) Pertamina tahun 2018 secara resmi dibuka oleh Direktur Gas Pertamina Yenni Andayani, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (22/1/2018).

"Di tengah persaingan bisnis migas dunia yang sangat dinamis, Pertamina harus mampu mengikuti dinamika tersebut. Untuk itulah dibutuhkan SDM yang berkualitas untuk menghadapi kondisi ini. Saya meminta

kepada peserta BPS dan BKJT untuk mengikuti program ini dengan serius," ujar Yenni di hadapan peserta program BPS dan BKJT 2018.

Hal senada juga disampaikan Direktur SDM Nicke Widyawati. "Karakter utama bisnis ini adalah *high risk, high capital intensive, high technological exposure*, sehingga memerlukan kompetensi SDM yang tinggi. Program BPS merupakan program pengembangan human capital yang sangat baik sehingga beruntung jika

dapat mengikuti program ini. Manfaatkan dan gunakan semaksimal mungkin," tegasnya.

Pelaksanaan Program BPS dilaksanakan selama 12 bulan (22 Januari 2018 - 17 Januari 2019) dan Program BKJT selama enam bulan (22 Januari 2018 - 19 Juli 2018). Tahun ini, 340 orang terpilih untuk mengikuti program BPS dan sebanyak 250 orang untuk program BKJT. Di akhir program akan ada evaluasi dan akan dipilih kader-kader terbaik. ●INDAH

< dari Halaman 1 **YEAR OF THE DOG**

penciptaan lapangan kerja formal. Aspek lain yang mendukung pertumbuhan Indonesia antara lain kebijakan moneter yang longgar, reformasi untuk menghilangkan hambatan logistik, dan perbaikan iklim investasi.

Namun demikian, di Tahun Anjing ini masih memiliki tantangan global. Standard Chartered melihat setidaknya ada tiga tantangan yang perlu diperhatikan. Pertama adalah pengurangan stimulus ekonomi oleh beberapa bank sentral negara ekonomi maju, diperkirakan akan memberikan dampak negatif. Pengurangan stimulus berupa pembelian aset keuangan serta kenaikan suku bunga acuan, dikhawatirkan akan mengurangi likuiditas pasar dan akan menghambat pertumbuhan ekonomi negara

ekonomi berkembang. Kedua, perdagangan global dikhawatirkan tidak akan sekuat seperti tahun 2017. Standard Chartered mencatat bahwa pertumbuhan perdagangan global tahun lalu, lebih didukung oleh meningkatnya harga komoditas ekspor dan siklus *inventory restocking* oleh China, namun demikian volume perdagangan tetap stagnan. Terakhir, tingkat utang di beberapa negara, baik utang dari dalam negeri maupun dari luar, sudah cukup tinggi dan dikhawatirkan akan menghambat pertumbuhan negara-negara tersebut.

Pelaku bisnis tentunya perlu memperhatikan dan menyusun rencana mitigasi, bila tantangan tersebut berubah menjadi "gigitan" di Tahun Anjing ini. ●

EDITORIAL

HSSE sebagai *Beyond Culture*

Pekan lalu, masyarakat Jabodetabek terhenyak karena merasakan gempa kuat. Menurut Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), sebenarnya gempa berkekuatan 6,1 SR tersebut berpusat di wilayah Samudra Hindia, Selatan Jawa. Walau jauh dari pusat kota, tapi gempa tektonik tersebut berhasil membuat panik para karyawan yang sedang bekerja di gedung-gedung pencakar langit.

Hal yang sama juga terjadi di Kantor Pusat Pertamina. Namun kepanikan hanya muncul sesaat. Konsentrasi yang sempat buyar kembali normal ketika mendengar pengumuman melalui pengeras suara di tiap ruangan setelah guncangan gempa berhenti. Diarahkan oleh pemimpin lantai, seluruh penghuni gedung turun teratur menuju *assembly point*. Semua dicek. Setelah itu, semua kembali ke ruang kerja masing-masing.

Salut untuk semua insan Pertamina. Ketika alam memberikan pengajaran secara riil kepada kita untuk menerapkan SOP evakuasi, semua dilaksanakan dengan tepat dan efisien.

Rasanya, harapan Direktur Utama Pertamina Massa Manik tiga pekan sebelumnya yang menggaungkan *tagline* HSSE sebagai *Beyond Culture* saat dimulainya Bulan K3 benar teruji. Memang perlu dievaluasi lebih lanjut apakah evakuasi tersebut sudah sesuai dengan SOP penanganan gempa standar internasional atau belum. Namun yang pasti, melihat kecepatan insan Pertamina secara sadar berkumpul di *assembly point* menjadi bukti kesadaran terhadap implementasi aturan HSSE telah tumbuh dari masing-masing individu.

Karena menurut Massa, makna sejati dari HSSE *beyond culture* adalah setiap insan Pertamina, baik pekerja, mitra kerja, hingga penyedia barang dan jasa mampu mengimplementasikan HSSE dengan baik dan benar, bahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dan yang terpenting, ingatlah selalu bahwa penerapan budaya *safety* yang ketat dalam kondisi apapun menjadi salah satu bukti nyata kontribusi kita menjadikan perusahaan ini berkelas dunia. ●

POSISI



MOHAMMAD IRFAN
Direktur Operasi
PT. Pertamina Lubricant



RORO EMILIO P. MANIK
Manager Land Clearing and Preparation
RDMP RU VI Balongan

RUSLI KARO KARO
Manager Civil Construction
RDMP RU IV Cilacap



HERU SETIAWAN
Senior Vice President Corporate Business
Optimization - Direktorat Keuangan



SOROT

KERJA SAMA DENGAN EMP BENTU LIMITED UNTUK PENUHI KEBUTUHAN GAS KILANG DUMAI

< dari Halaman 1



Direktur Gas Pertamina Yenni Andayani dan CEO EMP Bentu Limited Imam P. Agustio berjabat tangan usai menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) untuk memenuhi kebutuhan kilang RU II Dumai, di Jakarta, pada Jumat (18/1/2018).

Direktur Gas Pertamina, Yenni Andayani menyatakan langkah tersebut merupakan upaya Pertamina dalam memenuhi kebutuhan gas di Kilang Dumai pada tahap konversi yang diperkirakan dimulai pada pertengahan tahun 2018 sampai dengan 2020 sebesar 57 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD). Kemudian dilanjutkan ke tahap selanjutnya pada tahun 2021 sampai dengan pelaksanaan proyek *Refinery Development Master Program* (RDMP) yang memerlukan volume gas sebesar 120 MMSCFD.

"Dengan adanya penanda-

tanganan ini diharapkan pemanfaatan gas meningkat dan konversi bahan bakar di kilang dapat dilakukan seiring dengan pengembangan infrastruktur, baik transmisi maupun distribusi. Di sisi lain pemenuhan gas di kilang dalam proyek RDMP akan mendorong peningkatan produksi kilang dalam memenuhi kebutuhan BBM nasional yang berkualitas dan berstandar minimal EURO IV," tegas Yenni.

PJBG berlangsung selama empat tahun mulai Oktober 2018 sampai Mei 2021, dengan total volume kontrak sebesar 56 Triliun *British Thermal Unit* (TBTU).

Khusus untuk kilang Dumai, EMP Bentu akan memasok gas dua tahap, dari Lapangan Seng, Segat, Bentu, Penar dan Terusan yang berada di Wilayah Kerja Bentu, dengan titik penyerahan di Seng Segat Delivery Station (SSDS) di Tapping Point SV-1306 PT TGI, Kabupaten Pelalawan, Riau.

Yenni berharap pasokan gas pada tahap pertama tepat waktu, seiring dengan selesainya pembangunan pipa Duri-Dumai, kesiapan di kilang Dumai, serta fasilitas gas dari penjual selambat-lambatnya pada Juli 2018. **INDAH**

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Lifetime Achievement Award untuk Komisaris Utama Pertamina

JAKARTA - Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng menerima *Lifetime Achievement Award* dari Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LM FEB UI). Penghargaan tersebut diberikan pada peringatan Ulang Tahun ke-55 LM FEB UI, Rabu (17/1/2018) di Ballroom Hotel Le Meridien, Jakarta.

Penghargaan yang diserahkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla (JK) tersebut diberikan atas dedikasi Tanri Abeng terhadap lembaga manajemen di Indonesia, khususnya pengembangan BUMN.

"Banyaknya pengalaman yang diemban oleh Pak Tanri Abeng sebagai sosok profesional hingga pernah menjadi Menteri BUMN,

Dirut berbagai perusahaan hingga menjadi komisaris utama di BUMN. Ini suatu pengalaman yang tidak semua orang bisa memilikinya," kata JK.

Selain Tanri Abeng, LM FEB UI juga memberikan penghargaan yang sama kepada Menteri ESDM Ignasius Jonan dan Guru Besar UI Dorodjatun Kuntjoro-Jakti atas dedikasi, kerja keras, gagasan serta konsistensi yang dilakukan telah berhasil menghadapi tuntutan dunia bisnis yang dinamis melalui karya-karyanya.

"Ketiga tokoh ini punya pengalaman yang baik untuk kita semua dan selayaknya pengalaman-pengalaman ini ditulis agar menjadi ilmu yang berkembang di masa depan," pungkas Jusuf Kalla. ●IRLI



FOTO: IRIYO

Cermin JTA

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Heroisme Sang Ahli Pertambangan



Nama Arie Frederick Lasut mungkin tidak banyak diketahui oleh banyak orang, walau ia telah ditetapkan sebagai pahlawan nasional sejak 1969. Pria kelahiran Kapatatan, Lembean Timur, Minahasa, 6 Juli 1918 ini juga dikenal sebagai ahli pertambangan dan geologis. Dia terlibat dalam perang kemerdekaan Indonesia dan ikut berperan dalam pengembangan sumber daya pertambangan dan geologis pada permulaan negara Republik Indonesia.

Perjuangannya dimulai pada 1945. Ia diberi amanat memimpin Jawatan Pertambangan dan Geologi setelah berhasil menuntaskan agenda besar di awal kemerdekaan untuk pengambilalihan instansi-instansi pemerintahan dari tangan Jepang. Namun kantor jawatan yang semula berkedudukan di Bandung harus berpindah-pindah untuk menghindari agresi Belanda kedua. Tak hanya itu, ia pun dibujuk oleh Belanda untuk membelot ke kubu negara kincir angin karena dinilai memiliki kemampuan dan pengetahuan yang sangat mumpuni tentang pertambangan dan geologi di Indonesia.

Berbagai iming-iming diabaikan oleh Lasut. Dengan tegas ia menolak Belanda meradang, hingga pada pagi hari 7 Mei 1949, Lasut diambil paksa oleh Belanda dari rumahnya dan dibawa ke Pakem, sekitar 7 kilometer di utara Yogyakarta, kemudian ditembak mati. ●

Cerminan Tulus:

Cinta NKRI adalah harga mati. Dan ia menebusnya dengan nyawa.

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Arie_Frederik_Lasut

Arie Frederick Lasut
1918 - 1949

SOROT

Sosialisasi Budaya Safety di Terminal BBM Tanjung Uban

TANJUNG UBAN - Fungsi Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Terminal BBM Tanjung Uban Pertamina Marketing Operation Region I menyelenggarakan sosialisasi program *zero fatality* dan peningkatan budaya *safety* untuk mitra kerja di lingkungan kerja TBBM Tanjung Uban. Acara dilaksanakan di Ruang Rapat TBBM Tanjung Uban, pada (18/1/2018).

Pada kesempatan tersebut, Operation Head (OH) TBBM Tanjung Uban S. Abadi Baros meminta para mitra kerja untuk berkomitmen melaksanakan kegiatan operasi secara aman

dengan meningkatkan budaya *safety* sehingga terwujud *zero fatality*. Selain itu, Baros menegaskan kampanye *zero fatality* dan peningkatan budaya *safety* juga harus terus mengacu pada prinsip HSSE *Golden Rules* yaitu Patuhi, Intervensi dan Peduli.

Acara sosialisasi komitmen HSSE *zero fatality* dan peningkatan budaya *safety* di Terminal BBM Tanjung Uban ditutup dengan penandatanganan "komitmen HSSE *zero fatality*, KITA BISA!" oleh OH Terminal BBM Tanjung Uban dan mitra kerja TBBM Tanjung Uban. ●MORI



FOTO: MORI

Rehabilitasi Terumbu Karang di Pulau Pombo

AMBON - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region VIII melalui Terminal BBM (TBBM) Wayame melakukan rehabilitasi terumbu karang di Taman Wisata Alam Laut (TWAL) Pulau Pombo, Maluku. Bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Maluku ini, rehabilitasi difokuskan pada upaya konservasi dengan teknik transplantasi di beberapa

titik terumbu karang yang mengalami kerusakan.

Taman Wisata Alam Laut (TWAL) Pulau Pombo terletak di antara Pulau Ambon dan Pulau Haruku dan merupakan kawasan konservasi laut yang telah ditetapkan oleh pemerintah sejak tahun 1973. Saat ini, sekitar 60% mengalami kerusakan yang dipengaruhi oleh faktor perubahan iklim,

peningkatan suhu air laut, dan pemutihan karang (*bleaching*). Oleh karena itu, sejak Juli 2017, upaya rehabilitasi terumbu karang di daerah tersebut dilakukan.

"Pertamina senantiasa mendukung upaya pelestarian terumbu karang di Pulau Pombo karena memiliki peran penting dalam ekosistem laut sebagai media perkembangan biota dan

menjadi habitat ikan-ikan," ujar Unit Manager Communication & Relations MOR VIII, Eko Kristiawan dalam program peresmian konservasi terumbu karang di Pulau Pombo, (18/1/2018).

Ia berharap program ini dapat memberi manfaat berkelanjutan bagi perkembangan pariwisata dan ekonomi masyarakat Pulau Pombo. ●MOR VIII

17 Pemuda Balongan Tingkatkan Keahlian sebagai Welder

BALONGAN - Bersama dengan 10 BUMN, Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan mengirimkan 17 pemuda Desa Balongan Blok Kesambi yang telah lolos seleksi untuk mengikuti pelatihan Vokasi Welder di PT PAL Indonesia, Surabaya. Pelatihan yang diselenggarakan selama 17 hari, mulai 8-24 Desember 2017 tersebut, merupakan bentuk implementasi program Sinergi BUMN Hadir untuk Negeri.

Vokasi welder ini merupakan pendidikan vokasi bidang pengelasan yang disertifikasi dari Badan Sertifikasi Profesi Nasional (BNSP). Dalam pelatihan ini, selain teori yang diterima tentang teknik pengelasan, peserta ini

juga dibentuk kesiapan mental menuju persaingan Global. Di akhir pelatihan, peserta ini pun diuji oleh assesor untuk disertifikasi dari Badan Sertifikasi Profesi Nasional (BNSP) dan dibekali ilmu kewirausahaan, sehingga diharapkan nantinya akan mampu dan mandiri dalam wirausaha.

"Kami sangat berterima kasih kepada RU VI yang telah memfasilitasi keberangkatan pemuda Blok Kesambi untuk mendapatkan pelatihan. Semoga ke depannya, Pertamina semakin intens memberdayakan masyarakat ring 1 sebagai penyangga kilang RU VI," ujar Ketua Ikatan Remaja Kesambi Balongan Ari Sugandi. ●RU VI



FOTO: RU VI



FOTO: MOR III

Pertamina Dukung Gerakan Kelola Sampah

BANDUNG - Dalam rangka sosialisasi Gerakan Kelola Sampah di Plaza Balai Kota Bandung, pada Sabtu (21/1/2018), Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III memberikan dukungan berupa pemberian 50 tempat sampah terpilah dan 500 buku bacaan tentang lingkungan dan pengelolaan sampah untuk 10 sekolah di Kota Bandung.

Dengan mengusung tema "Gembira Bersama Kelola Sampah Menuju Cara Hidup Bersih dan Sehat", acara yang dihadiri oleh Menteri Lingkungan Hidup Siti Nurbaya Bakar, Dirjen Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Vivien Rosa Ratnawati, dan Walikota Bandung Ridwan Kamil, diikuti 1.500 anak sekolah dari 10 sekolah SD, SMP dan SMA/SMK

Kota Bandung.

"Kami selalu mendukung program-program yang positif yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Semoga bantuan yang kami berikan dapat melanggengkan budaya memungut dan memilah sampah 15 menit sebelum masuk sekolah dan membaca buku di luar buku pelajaran yang selama ini telah diterapkan," ujar Unit Manager Communication & CSR MOR III, Dian Hapsari Firasati.

Dalam acara tersebut, MOR III juga mengajak Jaringan Pengusaha Muslim Indonesia yang menghasilkan karya-karya kreatif dari daur ulang sampah dan kain perca untuk memberikan wawasan baru kepada para siswa bahwa sampah bisa dijadikan produk bernilai ekonomi. ●MOR III



FOTO: MOR III

Kobarkan kebaikan, Pertamina Bantu Korban Gempa Bumi Banten

BANTEN - Usai gempa bumi yang mengakibatkan sejumlah kerusakan di wilayah Lebak, Banten, pada (23/1/2018), Pertamina melalui Marketing Operation Region III cepat tanggap bersama BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Provinsi Banten menyerahkan sejumlah bantuan untuk warga yang mengungsi.

"Kami segera menurunkan sejumlah tim di wilayah yang terkena bencana untuk terjun ke lapangan mengecek bagaimana kondisi saudara-saudara kita yang terkena musibah," terang Unit

Manager Communication & CSR MOR III, Dian Hapsari Firasati.

Lokasi yang diberikan bantuan adalah Desa Sangiyang, Desa senang hati, desa Kersa Ratu, Desa Pagelaran, Desa Kadu Jajar, Desa Malingping Selatan, Desa Bolang, Desa Cipeundeuy, Desa Sumber Waras dan Desa Rahong, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak Banten.

Selain sembako, bantuan yang diberikan adalah 100 dus air mineral, perlengkapan bayi dan susu bayi, alat mandi, selimut, tikar dan obat-obatan untuk warga. ●MOR III



FOTO: RU IV

Mitra Binaan CSR RU IV ke UMKM Binaan TBBM Rewulu

YOGYAKARTA - Refinery Unit (RU) IV Cilacap mengajak mitra binaannya untuk studi banding ke UMKM binaan CSR TBBM Rewulu Industri Jamu "JHM" Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Dalam kesempatan tersebut, 20 mitra binaan RU IV juga mengikuti pelatihan manajemen usaha, di Hotel Grand Zuri, Yogyakarta. Kegiatan berlangsung pada (11-12/1/2018).

General Affair Manager RU IV Fredy Prijasetia menjelaskan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan skill para mitra

binaan dalam mengelola usaha mereka, mulai dari pengelolaan organisasi, administrasi keuangan, teknik pemasaran dan publikasi. Hadir sebagai pembicara, Digital Chief Editor Neolaskincare Satrio Wicaksono yang memberikan materi bagaimana mengembangkan bisnis UMKM yang sehat dan berkembang.

Acara tersebut juga menjadi ajang silaturahmi Forum Mitra Binaan Pertamina (Fortamina) CSR RU IV yang sudah terbentuk sejak 2015. ●RU IV

Pekerja PEP Asset 5 Ringankan Beban Korban Kebakaran

BALIKPAPAN - Pekerja PT Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5), melalui koordinasi fungsi Legal & Relation Asset 5, secara spontan memberikan sumbangan untuk masyarakat yang menjadi korban kebakaran di Kelurahan Klandasan Ulu, Balikpapan. Kebakaran tersebut menyebabkan 114 rumah hangus terbakar dan membuat 121 kepala keluarga terpaksa mengungsi.

Sumbangan dari pekerja PEP Asset 5 diserahkan melalui

posko kebakaran yang didirikan oleh Pemkot Balikpapan, pada Senin (8/1/2018). Penyerahan diwakilkan oleh Government & PR Assistant Manager Meddenia A. W. Y. dan Land Matter Analyst Tulus Wildani.

Berdasarkan laporan dari BPBD, dana yang terkumpul dari sumbangan masyarakat hingga Senin (08/1/2018) sebesar Rp 1.575.054.000 dan telah disalurkan sebesar Rp 986 juta. ●PEP ASSET V



FOTO: PEP ASSET V

Secercah Harapan untuk Elang Jawa



Tahukah Anda bahwa Elang Jawa termasuk spesies yang terancam punah? Sejak tahun 1992, Elang Jawa ditetapkan sebagai maskot satwa langka Indonesia dan masuk dalam daftar *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN).

Elang Jawa merupakan salah satu spesies endemik di Pulau Jawa dengan adaptasi yang sulit karena hanya bisa hidup di Pulau Jawa. Sebarannya dari ujung barat (Taman Nasional Ujung Kulon) hingga ujung Timur di

Semenanjung Blambangan Purwo. Elang Jawa menyukai habitat pohon tinggi, tebing tinggi, atau tepian jurang. Hal ini dilakukan untuk melindungi bayi Elang yang baru lahir dari predator, memantau keadaan sekitar, sekaligus mencari mangsa dari ketinggian.

PUSAT KONSERVASI ELANG KAMOJANG

Harapan akan keberlangsungan hidup Elang termasuk jenis Elang Jawa kembali datang setelah tahun 2014 PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menginisiasi pembentukan Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK) bersama dengan BBKSDA Jawa Barat, dan Forum Raptor Indonesia. Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK) berada di kawasan Kamojang, Kecamatan Semarang, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Kawasan ini juga menjadi salah satu tempat migrasi Elang.

Aktivitas rutin yang biasa dilakukan dalam merawat Elang di Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK) ialah pemeriksaan kesehatan satwa yang meliputi pemeriksaan kondisi fisik Elang, pengambilan sampel darah dan feses untuk pemeriksaan laboratorium, pemberian obat dan vitamin pada Elang serta pemasangan *microchip*. Jika kondisi Elang sudah sehat dan siap untuk dilepasliarkan kembali ke alam, petugas PKEK melakukan survei lokasi potensial untuk pelepasliaran Elang tersebut. Selama dua tahun Elang masih akan terus dipantau meskipun sudah dibebaskan.

MULTIPLIER EFFECT

Manajer Operasional PKEK Zaini Rakhman mempersilakan masyarakat yang ingin berwisata ke PKEK. "Kami bisa mendampinginya dan memberikan edukasi tentang konservasi Elang ini," ujarnya. Masyarakat pun tidak dipungut biaya jika ingin mengunjungi obyek wisata yang berada di Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut tersebut. ●INDAH



1.450
pasang

Populasi ideal untuk elang jawa. Saat ini populasinya hanya tersisa 108-542 ekor. Perdagangan liar satwa Elang sebanyak 30-40 ekor per tahunnya jadi penyebab depopulasi. Dan bila tidak dilakukan konservasi habitatnya, Elang Jawa diperkirakan akan punah pada tahun 2025.

2 tahun
sekali



Kebiasaan Elang Jawa betina bertelur.



PKEK

(Pusat Konservasi Elang Kamojang)

Merupakan fasilitas konservasi berstandar Internasional. Di sini ada Pusat Informasi, Pondok Kerja, Pos Jaga, Kandang Karantina, Kandang Observasi, Kandang Rehabilitasi, Kandang Pelatihan Terbang, dan Kandang Display Edukasi.

aktivitas lainnya



20.000
Batang pohon
dalam program reboisasi



1.095
watt

Pembangkit listrik mikrohidro dan penggunaan lampu LED



122

Merupakan jumlah jenis elang lainnya yang direhabilitasi seperti Elang Brontok, Elang Tikus, dan Elang Hitam. 29 ekor diserahkan warga kepada PKEK. Sebanyak 22 ekor pun berhasil dilepasliarkan.

AKTIVITAS RUTIN

- ✓ Pemeriksaan kesehatan satwa
- ✓ Pengambilan sampel darah dan feses untuk pemeriksaan laboratorium,
- ✓ Pemberian obat dan vitamin pada Elang
- ✓ Pemasangan *microchip*
- ✓ Melakukan survei lokasi potensial untuk pelepasliaran Elang tersebut



180 juta
tahun

omset dari penyedia pakan elang dari sejumlah 50 peternak



Pakan Elang terdiri dari peternakan Burung Puyuh, peternakan Marmut, dan peternakan Belut sebagai pengganti Ular.

Tingkatkan Penjualan 2017, Pertamina Apresiasi Sales Executive CNG

JAKARTA - Direktur Gas Pertamina Yenni Andayani memberikan apresiasi kepada 15 sales executive yang memberikan kontribusi pada penjualan gas CNG. Dari 15 sales executive tersebut, tiga terbaik diraih oleh Agus Riptono selaku Commercial LNG Kalimantan Area, Januar Budi Prasetyo selaku Commercial Sumbagut, dan Amela Draftina selaku Commercial East Java.

Sales racing award ini merupakan rangkaian akhir dari *Program Sales Force Development* yang diusung oleh Strategic Planning & Business Development Direktorat Gas Pertamina bekerja sama dengan Markplus. Acara yang diselenggarakan Jumat, (19/1/2018) di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina tersebut merupakan program yang telah berjalan selama 2017

dan menitikberatkan kepada *upgrading sales executive* yang menjadi ujung tombak dalam meningkatkan penjualan CNG.

Melalui program tersebut, pada akhir 2017 penjualan gas CNG tercatat sebesar 18%. Hal tersebut meningkat 6% dari tahun sebelumnya yang membukukan sebesar 12% *market share* di lapangan. Dengan torehan 18% di akhir tahun 2017 maka Pertamina menjadi *market leader* dari penjualan gas CNG ke industri.

"Ini merupakan upaya yang harus ditingkatkan lagi. Namun demikian, kami sangat mengapresiasi kinerja para sales executive," ujarnya.

Meningkatnya penjualan di akhir 2017 merupakan hasil dari penetrasi pasar yang menjangkau pusat perbelanjaan, hotel, restoran, cafe, untuk menggunakan CNG. ●HARI



Foto: Adhityo



Foto: TRISNO

Direktur Utama Pertamina Massa Manik berbagi pengalamannya dalam acara 'Monthly Leaders Forum Present CEO Insight 2018' yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta.

CEO Insight 2018 : Pemimpin Harus Terus Belajar dan Terapkan Prinsip JTA

JAKARTA - Dalam acara bertajuk 'Monthly Leaders Forum Present CEO Insight 2018' yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Rabu (17/1/2018), Direktur Utama Pertamina Massa Manik mengungkapkan rahasia keberhasilannya pernah memimpin beberapa perusahaan.

Massa menyatakan, salah satu kiat suksesnya adalah menerapkan analogi gelas kosong. Dirinya mengaku, setiap berada di tempat yang baru, ia selalu berusaha kembali me-refresh ilmu pengetahuan yang ia kuasai. Dengan begitu, ia seolah tak pernah berhenti untuk terus belajar, tentang seperti apa karakter dan apa saja tantangan bisnis yang digelar ke depannya.

"Pelajarannya, jangan takut untuk membedah persoalan. Kita semua sama-sama belajar. Saya selama sembilan bulan (memimpin Pertamina) ini banyak sekali belajar. Kita menilai diri kita jangan malu. Dari hal kecil kita memperbaiki segala sesuatu.

Intinya, umpamakan diri kita seperti gelas kosong, harus gelas kosong. Karena, kalau kita merasa diri kita sudah maha tahu, maha hebat, ya susah," tukasnya.

Dirinya mengaku siap menerima masukan dari para karyawan jika kebijakannya ada yang tidak sesuai dengan kaidah peraturan. "Kita semua harus belajar, mari berdiskusi. Kalau ada yang salah, silakan (koreksi), *it's ok*. Yang namanya belajar, harus bisa dikritik juga. Di manapun saya berada, saya tidak pernah ingin mengeluh. Saya hadapi semua, baik buruk, lebih kurangnya, yuk kita bangun sama-sama," tandasnya.

Massa juga memegang teguh prinsip jujur, tulus dan amanah yang ia praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. "*Leadership* itu *simple*, dua saja tugas pemimpin. Kalau presentasi saya selalu bilang, bagaimana kita membangun jiwa memberi. Kalau orang ingin memberi pasti dia ingin mencari. Kedua, bagaimana kita menyusun prioritas," pungkas Massa Manik. ●SEPTIAN

KALEIDOSKOP CIP 2017: Torehkan Prestasi di Indonesia dan Dunia

Oleh: Tim Continuous Improvement Program – Fungsi QSKM

Jumlah CIP

Sebagai tahun-tahun sebelumnya insan mutu selalu memberikan prestasi yang terbaik disetiap *event* yang diikutinya, sepanjang tahun 2017 insan mutu Pertamina membuktikan lagi prestasinya. Pencapaian yang luar biasa dapat dilihat dari prestasi dan pencapaian insan mutu yang makin melejit. Secara internal kenaikan pesat ditunjukkan dengan penciptaan nilai (*value creation*) sebesar Rp 39.79 triliun dengan jumlah risalah CIP terselesaikan sebanyak 3.051. Hal ini mengalami kenaikan sebesar 53% dibandingkan tahun 2016. Adapun rincian *improvement* tertinggi terkait bidang pemasaran sebesar 29% yang diikuti oleh pengolahan, upstream, non teknis dan gas.

Tahun 2017, insan mutu Pertamina kembali menorehkan prestasi di kancah nasional maupun internasional. Tim CIP tak pernah kehabisan ide untuk selalu mencari dan mengenalkan wadah baru kepada insan mutu Pertamina untuk menyalurkan inovasi dan menorehkan prestasinya. Berikut prestasi luar biasa yang telah diraih insan mutu Pertamina sepanjang tahun 2017:

- Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) - Kementerian ESDM Dirjen EBTKE
Pertamina unggul dalam dua kategori yaitu Juara 1 kategori Manajemen Energi sub kategori Manajemen Energi pada Industri Kecil dan Menengah yang diraih oleh Terminal BBM Rewulu serta juara 1 sub kategori Industri Besar Inovasi Khusus yang diraih oleh PT Pertamina Hulu Energi ONWJ. Kedua pemenang ini akan mewakili Indonesia di ASEAN *Energy Award* 2018 mendatang.
- Dharmakarya - Kementerian ESDM
27 Gugus CIP telah diusulkan pada penghargaan bergengsi yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM yaitu Dharmakarya. Penghargaan Dharma Karya ESDM - Madya diperoleh tiga gugus Pertamina yaitu Gugus Belah Duren dari Pertamina Shipping, Gugus WO-WS Jatibarang dari Pertamina EP dan Gugus Sypon Effects dari Pertamina Hulu Energi. Selain itu 24 gugus Pertamina lainnya memperoleh penghargaan Dharma Karya ESDM – Muda.
- Forum Presentasi CIP Internasional
Tidak tanggung-tanggung, tahun 2017 Pertamina mengikuti lima *event* inovasi bertaraf internasional. Tiga *event* berupa forum presentasi (APQO – Manila, ICQCC – Manila, CIISC – Dubai) dan dua *event* berupa *innovation expo* (INST – Taiwan, SIIF – Korea).
 1. APQO (Manila) yang diikuti oleh tujuh negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, India, Jepang, UAE,

dan Fiji dengan total 27 tim. Enam tim yang berasal dari Pertamina berhasil menorehkan prestasi yang sangat memuaskan, yaitu *best overall team – best presentation*, tiga tim mendapatkan kategori *three star* (tertinggi) dan tiga tim mendapatkan kategori *two star*.

2. *International Convention on Quality Control Circles* (ICQCC) diikuti oleh 300 tim dari 11 negara, yaitu Bangladesh, India, Japan, South Korea, Taiwan, China, Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Srilanka. Delegasi terpilih dari PT Pertamina (Persero) berhasil mengharumkan merah putih dengan memboyong tujuh GOLD.
3. *Continual Improvement & Innovation Symposium Competition* 2017 (CIISC) merupakan acara yang berlangsung di Dubai, UAE dan diikuti oleh sekitar 90 tim yang dibagi dalam lima kategori, yaitu Kaizen, Innovation, Lean Six Sigma, Best Practice Management dan Happiness. PC Prove Djenggo – PHE sebagai salah satu delegasi dari PT Pertamina (Persero) berhasil mendapatkan *3rd place* Kaizen Category.
4. *Taipei International Invention Show & Technomart* (INST) Taiwan, Pertamina berhasil mendapatkan dua Gold, satu Silver, satu Bronze dan satu gugus mendapatkan *Honorable Mention* (tertinggi), yaitu PC Prove Flying Dutchman. Bersamaan dengan itu, penghargaan spesial didapatkan juga dari UAE, National Research Council Thailand, Syrian Government, Korea Invention Promotion Association (KIPA) dan Polish Inventors Association – Polandia.
5. SIIF (Korea), Pertamina mendapatkan dua Gold, satu Silver dan dua Bronze bersamaan dengan penghargaan khusus dari Thailand (*National Research Council of Thailand for Best International Invention*); Syrian (*Best Invention from Syrian Inventors*), Taiwan (*Taiwan Invention Association*); UAE (King Abdul Aziz University) dan Malaysia (*Malaysian Association of Research Scientist for Excellent Achievement*). •

Keep Innovating !! Keep Improving !!



PEEN 2017 – Dharmakarya



INST Taiwan

APQO Manila

ICQCC Manila

CIISC Dubai

SIIF Korea

DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT



FOTO: ADITYO

Pertamina Gelar RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2018

JAKARTA - Pertamina menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 di lantai 9, Kementerian BUMN, Jakarta (17/01/2018). Rapat dihadiri oleh jajaran Direksi dan Komisaris Pertamina, serta Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno.

Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng dan dibuka oleh Direktur Utama Pertamina Massa Manik. "Kami bersyukur tahun 2017 ditutup dengan *net profit* pada kisaran Rp 28-30 triliun, di tengah kenaikan rata-rata harga minyak mentah (ICP) sebesar 19% dibandingkan tahun 2016," tuturnya.

Massa menjelaskan, demi mendukung sasaran strategis lima tahun ke depan, RKAP Pertamina tahun 2018 disusun berdasarkan strategi dan rencana bisnis Pertamina jangka panjang perusahaan. Hulu akan menjadi titik fokus strategi yang semakin penting dalam upaya menjamin sumber energi demi kelangsungan bisnis dan demi kepentingan nasional. Sedangkan strategi hilir untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui bisnis hilir yang terpercaya dan menguntungkan.

Terdapat lima agenda yang dibahas pada rapat RUPS dan RKAP tahun 2018. Pertama, persetujuan/pengehasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) tahun 2018. Kedua, persetujuan indikator aspek operasional Pertamina tahun 2018 untuk perhitungan tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Negeri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002. Ketiga, pengehasan *Key Performance Indicators* (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2018 antara direksi dan dewan komisaris Pertamina dengan pemegang saham. Keempat, pengehasan penarikan kredit modal kerja dan penarikan pendanaan eksternal. Kelima, persetujuan pelaksanaan penugasan penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg, Jenis BBM Tertentu (JBT) serta penugasan dan pendistribusian Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) oleh Pertamina. ●HARI





GRC : Pahami - Jalani - Konsistensi

Pada tanggal 11 Januari 2018 lalu, Chief Audit Executive (CAE) menerima undangan dari fungsi Engineering, Operation, & Technology Development (EOTD) - Direktorat Gas dalam rangka memberikan wawasan terkait upaya peningkatan efektivitas *Governance, Risk Management* dan *Internal Control* (GRC). Termasuk di dalamnya adalah bagaimana cara memitigasi terjadinya temuan berulang (*repeatable*) dan mirip (*replicable*), serta sosialisasi *anti-fraud action* sebagai agenda perbaikan bersama di lingkungan management level fungsi EOTD.

CAE membuka sosialisasi ini dengan mengingatkan kembali pemahaman mengenai pentingnya *awareness* dalam menindaklanjuti temuan Internal Audit. Banyaknya temuan yang berulang dan mirip menjadi indikasi masih lemahnya kepedulian kita akan hal ini. Hal mendasar yang perlu kita ketahui dan pahami bersama adalah korupsi tidak hanya terbatas akan hal-hal yang bermaksud memperkaya diri sendiri. Menyebabkan kerugian negara juga dapat dikategorikan sebagai tindak pidana korupsi. Kekurangpedulian kita dalam menindaklanjuti temuan dapat dianggap sebagai tindakan pembiaran yang berpotensi merugikan negara. Dengan kata lain, kurangnya *awareness* dalam konteks ini dapat di kategorikan sebagai tindak pidana korupsi.



Dalam banyak kasus, temuan yang bersifat *repeatable* ataupun *replicable* terjadi akibat lemahnya *internal control*. Pada kesempatan kali ini, CAE menyampaikan beberapa hal yang dapat memitigasi hal tersebut. Pertama, perlunya *review* berjenjang minimal dua lapis pada bagian-bagian kritical seperti penentuan *owner estimate*, penentuan pemenang tender, dan evaluasi teknis.

Kedua, wajib sifatnya untuk dipastikan bahwa seluruh pekerjaan sudah memiliki STK. Kegiatan bisnis yang dinamis tidak boleh dijadikan alasan tidak dibentuknya STK. Kegiatan bisnis boleh dinamis, tetapi harus ada aturan-aturan rigid untuk mengarahkan kita di setiap kemungkinan yang dapat terjadi.

Ketiga dan yang terpenting, komitmen dari kita semua untuk mengikuti peraturan yang sudah dibentuk dan menindaklanjuti rekomendasi yang telah diberikan. Termitigasinya temuan-temuan tersebut akan menciptakan kondisi yang lebih kondusif, sehingga manajemen dapat memikirkan hal-hal strategis yang jauh lebih penting.

Selanjutnya, CAE menjelaskan mengapa sosialisasi *fraud awareness* sudah tidak relevan lagi. Menurutnya, pemahaman dan nasihat yang diberikan pada saat sosialisasi *fraud awareness* adalah nilai-nilai umum yang sudah pasti diketahui seluruh insan Pertamina. Maka dari itu, dibuatlah program yang disebut *anti-fraud action*, dimana seluruh insan Pertamina

diharapkan melakukan interupsi ketika terdapat penyimpangan ataupun indikasi *fraud*.

Acara ini ditutup dengan penandatanganan kesepakatan sebagai bentuk komitmen dari management level fungsi EOTD. Pertamina Internal Audit (PIA) selalu siap sedia untuk memberikan sosialisasi ataupun wawasan terkait peran internal audit dan hal-hal lain yang berkaitan dengan *governance, risk*, dan *control*.

Semakin banyak insan Pertamina yang memiliki pengetahuan dan *awareness*, berarti semakin kuat komitmen untuk bergerak ke arah yang lebih baik. GRC : Pahami - Jalani - Konsistensi. ●BGA



Penyelarasan Kesisteman dan Program Kerja HSSE Korporat dengan Pertamina Hulu Mahakam

Menindaklanjuti alih kelola Wilayah Kerja Blok Mahakam dari Total E&P Indonesia (TEPI) ke PT Pertamina (Persero) yang secara resmi diserahkan pada tanggal 1 Januari 2018, PT Pertamina Hulu Mahakam (PT PHM) diamanahkan untuk mengelola Wilayah Kerja tersebut. Direktur Utama PT Pertamina, Elia Massa Manik, mengharapkan agar PT PHM dapat menjadi salah satu *center of excellence* di Pertamina yang salah satu fokusnya adalah menjadikan HSSE sebagai *beyond culture* untuk memitigasi seluruh risiko bisnis dan kegiatan operasionalnya. Untuk mendukung pencapaian tersebut, maka Corporate HSSE Pertamina melaksanakan *alignment* terhadap program dan implementasi kesisteman HSSE PT PHM, dengan tujuan untuk memastikan sistem manajemen HSSE dan *best practice* yang dilaksanakan oleh PT PHM telah memenuhi ekspektasi dari PT Pertamina. *Alignment* tersebut dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 16-18 Januari 2018 di Kantor PT Pertamina Hulu Mahakam Balikpapan yang mencakup aspek *Health, Safety, Security* dan *Environment*. Dalam *alignment* tersebut, Corporate HSSE memaparkan program HSSE yang mencakup :

- KPI *Shared Reward & Consequences* HSSE
- Patra Adikriya Bhumi (HSSE *Award* Pertamina)
- *Assessment* HSSE MS Berbasis *Protocol ISRS*
- Kriteria Pencatatan Insiden
- *Corporate Life Saving Rules*
- *HSE Golden Rules*
- *HSSE Online Reporting System Enhanced* (HORSE) 4.1
- *Safety Culture*

Pemaparan tersebut sekaligus dalam rangka mensosialisasikan program HSSE kepada PHM sehingga dapat memenuhi ekspektasi Pertamina sebagai *shareholder* dalam hal pencapaian kinerja HSSE *Excellent*. Selain itu, kegiatan *alignment* juga bertujuan untuk *sharing best practice* implementasi aspek HSSE di Pertamina dan PHM sehingga dapat saling melengkapi. PHM diminta untuk memaparkan implementasi sistem manajemen HSSE-nya yang mencakup :

1. HSSEQ *Management System* PT Pertamina Hulu Mahakam
2. Implementasi HSSEQ *Management System*
3. Pengelolaan HSSE *Performance*
4. Pembinaan dan peningkatan kompetensi aspek HSSE Pekerja
5. Pengawasan terhadap implementasi & kepatuhan HSSE
6. Program peningkatan budaya HSSE
7. Pengelolaan *Asset Integrity*
8. *Emergency Preparedness*
9. Implementasi *Fit To Work*



10. Sistem Pengamanan

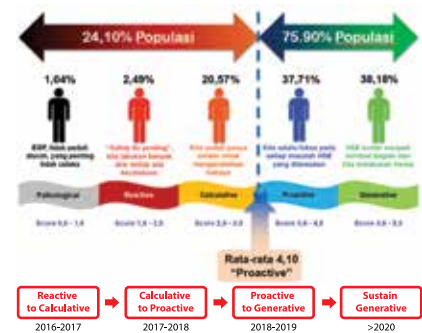
11. *Management of change*

Selain pemaparan kesisteman dan program, pendalaman juga dilakukan dengan memastikan penerapan kesisteman HSSE di CPA (*Central Processing Area*) yang merupakan salah satu field PT PHM yang berlokasi di Handil Kalimantan Timur. Dari program HSSE Pertamina yang dicanangkan pada tahun 2018, PT PHM secara umum telah memenuhi ekspektasi yang diharapkan. Salah satu implementasi yang menonjol dan perlu dicontoh dari PT PHM adalah implementasi *Management Of Change* (MOC) terhadap perubahan organisasi (*organization change*) yang dapat berdampak signifikan terhadap aspek HSSE, reputasi perusahaan, potensi dampak terhadap konsumsi anggaran, pengurangan personil, dsb. MOC yang dilakukan bertujuan untuk memastikan perubahan organisasi telah dikelola secara efektif dan mampu meminimalisir dampak risiko HSSE akibat perubahan tersebut. Selain MOC terhadap *organization change*, PT PHM melaksanakan MOC terhadap kegiatan *modification* dan *simultaneous operation* (SIMOPS).

Selama pelaksanaan *alignment*, Corporate HSSE juga melakukan pengukuran survei budaya HSSE di PT PHM dengan total responden sejumlah 214 orang (terdiri dari 28 responden level manajemen, 99 responden level pekerja dan 87 responden mitra kerja). Jumlah responden tersebut dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi pekerja untuk mencerminkan budaya HSSE di PT PHM. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian *score* budaya HSSE PT PHM sebesar 4,10 yang memiliki makna berada pada tingkat *proactive*. Level tersebut berarti secara umum manajemen, pekerja dan mitra kerja PT PHM saat ini merasa bahwa mereka selalu fokus pada setiap masalah HSE yang ditemukan. Hasil pencapaian *score* berada diatas *score* rata-rata budaya HSSE Pertamina tahun 2017 yaitu 3,72.

Mengacu pada target jangka panjang

Ringkasan Hasil Survey Budaya HSSE PT PHM



budaya HSSE Pertamina, pencapaian level budaya HSSE PT PHM sudah memenuhi target level budaya HSSE tahun 2018 yang ditetapkan yaitu *Proaktif*, namun demikian masih terdapat 1,04% responden atau 1 - 2 responden pekerja dan mitra kerja PT PHM yang masih berada di level *pathological* yang tidak peduli terhadap aspek HSE dan beranggapan yang penting tidak celaka. Meskipun responden dengan level budaya HSSE *pathological* minoritas jumlahnya, namun rendahnya budaya HSSE tersebut berpotensi meningkatkan risiko dalam aktivitas kerja yang dilaksanakannya sehingga perlu dilakukan upaya-upaya promotif dan *persuasive* untuk meningkatkan level budaya *pathological* menuju ke arah level budaya *generative*. Hal ini berlaku juga bagi responden yang masih menunjukkan pencapaian *score* budaya level *reactive* dan *calculative* yang harus ditingkatkan menuju ke arah *generative*.

Dalam *closing* kegiatan, SVP Corporate HSSE memaparkan hasil pendalaman yang sudah dilakukan dan dilanjutkan dengan penegasan komitmen oleh President Director PT Pertamina Hulu Indonesia untuk mencapai target HSSE *Excellence* di PT PHM tahun 2018, yaitu PROPER HIJAU dan hasil *assessment* HSSE MS berbasis *protocol ISRS* level *Excellence*, serta penandatanganan komitmen melaksanakan 11 *life saving rules* yang ditetapkan oleh Korporat. •

MOR VIII Adakan Legal Preventive Program *Batch II* Tahun 2017

JAYAPURA - Fungsi Legal Counsel MOR VIII menyelenggarakan Legal Preventive Program (LPP) Batch II dengan tema : Peran Jaksa Pengacara Negara (JPN) dalam Melaksanakan Tugas, Fungsi dan Wewenang Perdata dan Tata Usaha Negara dalam Perlindungan Kegiatan Operasional di Pertamina, pada 5 Desember 2017. Acara ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan mengenai peran JPN dalam bidang Perdata dan Tata Usaha Negara bagi semua pekerja di seluruh fungsi MOR VIII. Narasumber dalam acara tersebut adalah Asisten bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Papua Fajaruddin.

Manager S & D MOR VIII Salahudin

menyatakan, acara ini sangat bermanfaat bagi pekerja Pertamina dalam menambah wawasan dan pengetahuan terkait peran JPN dalam penanganan permasalahan proses bisnis di Pertamina. Ia juga berharap hubungan yang selama ini terjalin dengan baik akan tetap terjaga.

Dalam kesempatan tersebut, Asisten bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Papua Fajaruddin menjelaskan, lingkup bidang yang ditangani JPN meliputi bidang litigasi (meliputi penegakan hukum dan bantuan hukum) dan non litigasi (meliputi pertimbangan hukum, tindakan hukum lain dan pelayanan hukum) serta tindakan hukum lain (bertindak sebagai

konsiliator, mediator atau fasilitator dalam hal terjadi sengketa atau perselisihan antar Negara atau Pemerintah). Fajaruddin juga membahas pemberian jasa hukum oleh JPN dalam penegakan hukum, bantuan hukum, pelayanan hukum dan pertimbangan

hukum dalam rangka menyelamatkan dan memulihkan keuangan/kekayaan negara.

Di akhir LPP, Fajaruddin menyampaikan, Pertamina tidak perlu khawatir apabila meminta bantuan hukum ataupun sekadar untuk meminta legal opinion terhadap

suatu permasalahan yang sedang dihadapi, karena semua dokumen yang diberikan oleh Pertamina sebagai bahan diskusi tidak akan disebarluaskan dan hanya digunakan dalam lingkup internal Tim DATUN (bidang Perdata dan Tata Usaha Negara) Kejati Papua. ●MOR VIII



FOTO : MOR VIII

Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

SOROT

Belajar Manajemen Risiko, Mahasiswa Universitas Trilogi Sambangi Pertamina

JAKARTA - Ratusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Trilogi Jakarta menyambangi kantor pusat, Jakarta, pada (18/1/2018). Kegiatan *company visit* ini dalam rangka mempelajari lebih dalam ilmu manajemen risiko yang diterapkan di Pertamina.

Dosen Universitas Trilogi, DR. Anies Lastiati mengatakan, dengan diselenggarakannya kunjungan belajar ke Pertamina, mahasiswa Universitas Trilogi dapat memahami secara teknis bagaimana penerapan manajemen risiko dalam upaya mendukung

jalannya roda bisnis Pertamina.

Sementara itu, VP Enterprise Risk Management Pertamina Ludi Sugianto menyambut hangat lawatan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Trilogi Jakarta. Dirinya mengapresiasi karena saat ini sudah banyak lembaga pendidikan yang peduli akan pentingnya memberikan materi terkait ilmu manajemen risiko.

Salah seorang perwakilan mahasiswa, Salma (21) mengaku sangat terbantu dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut. "Kami jadi mengetahui bagaimana



FOTO : TRISNO

pelaksanaan manajemen risiko secara riil yang diterapkan di

BUMN besar sekelas Pertamina," ujarnya. ●SEPTIAN

Manajemen Direktorat Keuangan Tandatangani *Strategic Initiatives*

JAKARTA - Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman beserta jajaran Senior Vice President dan Vice President di bawah kepemimpinannya menandatangani komitmen *Strategic Initiatives* tahun 2018, di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, pada Selasa (23/01/2018).

Strategic Initiatives dilaksanakan oleh Direktorat Keuangan agar proses bisnis lebih adaptif terhadap perubahan sehingga Direktorat Keuangan dapat berperan aktif membantu unit bisnis dalam memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Saat ini, di Direktorat Keuangan terdapat 26 *Strategic Initiatives*.

"Setiap SVP dan VP di Direktorat Keuangan wajib mempunyai *breakthrough project* untuk membuat Pertamina menjadi lebih baik. Dengan BTP tersebut,



semoga pencapaian tahun ini lebih baik dari tahun sebelumnya," ujar Arief Budiman.

Ia juga mengharapkan

jajarannya dapat menciptakan inovasi atau proses bisnis yang lebih baik, khususnya terkait proses yang melibatkan

IT. Menurutnya, inisiatif ini perlu dikelola secara maksimal serta diperkuat dengan komitmen dari jajaran manajemen. ●RINA

Pertamina dan Polda Metro Jaya Sepakati Jual Beli BBM 2018

JAKARTA - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III dan Polda Metro Jaya menyepakati kontrak jual beli BBM dan pelumas untuk periode 2018, pada Selasa (23/1/2018), di Kantor

Polda Metro Jaya Jakarta.

Penandatanganan kontrak tersebut dilakukan oleh Industrial Fuel Marketing Region III Manager Yana Mulyana dan sejumlah satuan kerja di bawah naungan

Polda Metro Jaya disaksikan oleh Wakapolda Metro Jaya Brigjen Pol. Purwadi Ariyanto.

Kerja sama ini berlaku selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Januari 2018 hingga 31 Desember

2018. Berbeda dengan tahun sebelumnya, kali ini kedua pihak menyepakati model franco dimana biaya angkut akan menjadi tanggung jawab Pertamina. Sebelumnya pemenuhan BBM untuk kepolisian dilakukan dengan model loco, dimana pihak Polda masih harus mengeluarkan biaya angkut/distribusi.

"Ini adalah pola yang baru kami terapkan. Tujuannya adalah memberikan pelayanan terbaik untuk konsumen Pertamina. Kami berharap kerja sama ini bisa berjalan dengan lancar, khususnya dengan satuan kerja yang ada di Polda Metro Jaya, termasuk di Tangerang, Depok dan Bekasi," ujar Yana Mulyana.

Sedangkan Wakapolda Metro Jaya Brigjen Pol. Purwadi Ariyanto berharap pasokan BBM ini dapat membantu kelancaran operasional dan meningkatkan etos kerja di lingkungan Polda Metro Jaya. ●MOR III





Edukasi Kesehatan Jantung untuk Pekerja Pertamina EP Cepu

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan *Health Talk* dengan tema "Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskular Melalui Pemeriksaan Komprehensif Berdasarkan Stratifikasi Resiko", di ruang Banyu Urip - Jambaran Gedung Patra Jasa, Jakarta, pada Rabu (17/1/2018). Acara yang dibuka oleh Direktur Bisnis Support PEPC Desandri tersebut diikuti oleh pekerja PEPC.

Dokter Hermawan, SpJP(K), FIHA menjelaskan, serangan jantung umumnya menyangkut orang yang memiliki risiko tinggi dan berusia 35 - 54 tahun dan kebanyakan laki-

laki. Penyakit tersebut dinyatakan sebagai penyakit *preventable* "Dengan pengobatan dan teknologi yang makin maju, maka harapan hidup penderita jantung koroner pria bisa mencapai usia 78 tahun dan wanita 83 tahun," ujarnya.

Upaya preventif untuk mengurangi risiko serangan jantung adalah, menurunkan berat badan, konsumsi makanan sehat, tetap bergerak aktif, dan *stop* merokok. Upaya lainnya adalah melakukan pemeriksaan (*check up*) kesehatan secara berkala guna mendeteksi dan mengidentifikasi dini. •PEPC



Tugu Pratama Indonesia Strategic Partner GO-JEK dan PasarPolis.com

JAKARTA - Dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis, PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) melakukan serangkaian strategi dengan memasuki pasar ritel. Salah satu peluang yang digarap oleh TPI dengan menggandeng GO-JEK dan PasarPolis sebagai *strategic partners*.

Bertempat di Wisma Tugu I, Jakarta, Kamis (18/1/2018), penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Presiden Direktur TPI Indra Baruna, Chief

Human Resources Officer - Board Of Director GO-JEK Monica Oudang dan Presiden Direktur PasarPolis Cleosent Randing.

Dalam kerja sama ini, TPI menyediakan proteksi bagi mitra GO-JEK dalam bentuk perlindungan asuransi kendaraan bermotor roda empat dan asuransi kecelakaan diri, melalui platform *PasarPolis.com*. Hingga saat ini, telah terdaftar 4.072 GO-CAR *partner* untuk GO-CAR *protection* (GO-CAR *complete* dan GO-CAR

simple). Kemudahan dan kecepatan pelayanan asuransi via *platform* digital aplikasi GO-CAR *Drivers* dari *PasarPolis.com* akan memudahkan mitra GO-CAR mendaftarkan diri hanya dalam hitungan detik.

"Kerja sama ini menjadi langkah yang luar biasa tidak saja bagi GO-JEK, Tugu Pratama maupun *PasarPolis.com* tetapi juga bagi peningkatan kesejahteraan para mitra kami," ujar Monica Oudang. •IRLI

Kampanye Safety Melalui Fun Bike

TUBAN - Ratusan karyawan dan kontraktor dari Joint Operating Body Pertamina Petrochina East Java (JOB PPEJ) mengikuti kegiatan *Tour de JOB PPEJ Safety Riding, Sport and Fun Bike*, pada Minggu (24/12/2017). Kegiatan ini merupakan bagian dari kampanye *safety* JOB PPEJ.

HSE Superintendent JOB PPEJ Ari Bowo menjelaskan rute kegiatan ini melewati enam desa di Kecamatan Soko dan Kecamatan Rengel dengan total jarak sekitar 22 kilometer. "*Sport and Fun Bike* bertujuan meningkatkan dan mempromosikan Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3), khususnya keselamatan berkendara, membangun budaya dan berperilaku aman di jalan serta mempromosikan gaya hidup sehat (*bike to work*)," ujarnya. Ia berharap ke depannya bisa digalakkan program budaya hidup sehat dengan *bike to work* sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Selain kegiatan olahraga, kampanye *safety* JOB PPEJ juga diisi dengan kegiatan donor darah, kampanye kesehatan kerja, keselamatan berkendara, edukasi CPR, dan edukasi penanggulangan kebakaran. •PHE



Pertamina Hulu Energi Koordinasikan *Shared Service Organization* dengan SKK Migas

JAKARTA - PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) dan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menggelar rapat khusus mengenai program *Shared Service Organization* (SSO), di Kantor Pusat SKK Migas, Jakarta, pada Rabu (10/1/2018).

Direktur Utama PHE R. Gunung Sardjono Hadi menjelaskan tentang penerapan SSO di PHE dan anak perusaha-

annya yang memiliki sasaran utama standarisasi, kecepatan, dan efisiensi. "SSO ini memang membutuhkan beberapa penyesuaian khususnya di anak perusahaan. Namun ke depannya melalui SSO ke depannya PHE secara holding dapat bekerja lebih maksimal," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, SKK Migas pada prinsipnya mendukung seluruh upaya dan program kerja PHE dalam



FOTO: PHE

mengelola perusahaan, terlebih satu langkah positif dalam SSO ini dinilai menjadi salah mendukung kinerja PHE. ●PHE



FOTO: PGE

Pengeboran Sumur Eksplorasi Proyek Bukit Daun Terus Dilakukan

BENGKULU - Menyusul keberhasilan pengeboran dua sumur eksplorasi di *cluster* A dan B, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Proyek Bukit Daun kembali melakukan pengeboran satu sumur eksplorasi di *cluster* C, BDN-C/1 pada 15 Oktober 2017. Pengeboran ini merupakan bagian dari upaya pencapaian Proyek Bukit Daun dalam sumbangsih pencapaian target perusahaan sebesar 1.037 Mega Watt pada tahun 2021.

Menurut Project Manager Bukit Daun Timbul Silitonga, Proyek Bukit Daun yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong dan Lebong, Bengkulu ini merupakan pengembangan dari Wilayah Kerja

Pengusahaan (WKP) Hululais, dengan luas prospek mencapai 17 kilometer kubik," jelasnya.

Agar kegiatan pengeboran berjalan lancar, PGE juga melakukan doa bersama dengan Bupati Rejang Lebong Ahmad Hijazi dan jajarannya serta anak yatim. Acara juga diisi dengan penyerahan bantuan untuk anak yatim yang berasal dari Kabupaten Lebong dan Kabupaten Rejang Lebong berupa perlengkapan sekolah dan sejumlah uang santunan. Kegiatan CSR Proyek Bukit Daun pada tahun 2017 telah merealisasikan bantuan sejumlah lebih dari Rp 95 juta yang diberikan dalam bentuk Program Cerdas Bersama Pertamina. ●PGE

Presiden Direktur PEP : Pertahankan Sinergi untuk Kinerja Lebih Baik

BABAT RAMBA JAYA - President Director PT Pertamina EP (PEP) Nanang Abdul Manaf mengapresiasi kinerja Field Ramba selama tahun 2017 atas pencapaian yang telah diraih, baik dari segi produksi maupun *revenue* terhadap perusahaan. Selain itu Nanang juga mengapresiasi capaian penghargaan lain seperti ISRS, PROPER Hijau, SMP, CSMS, KOFOE, CIP, dan *Community Development*.

Hal tersebut diutarakan Nanang saat menjadi salah satu narasumber *Leaders Talks Values* yang diadakan PEP Asset 1 Field Ramba. Dalam acara bertajuk "Strategi, Tantangan dan Optimisme Field Ramba Menghadapi Tahun 2018", Nanang

mengingatkan kembali pentingnya menjaga sinergi baik antara pekerja maupun antara fungsi guna menghadapi tantangan di industri migas yang semakin kompleks. "Semua pekerja PEP harus memahami bahwa mereka bekerja dengan tujuan untuk memproduksi migas dengan bidang dan keilmuannya masing-masing," ujarnya.

Selain Nanang, hadir sebagai narasumber dalam acara tersebut Production and Operation Director Chalid Said Salim, Komisaris PEP Hasan Alie, VP Operasi SKK Migas Iman Nurkamal, dan Asset 1 General Manager Rizal Risnul Wathan. Sementara Ramba Field Manager Agus Amperianto bertindak sebagai moderator. ●PEP RAMBA



FOTO: PEP RAMBA

SOROT

Komitmen Top Management dalam Membangun Budaya HSSE melalui HSE Training Center

SUNGAI GERONG - SVP Corporate HSSE Lelin Eprianto dan SVP Human Capital Development (HCD) Ihsanuddin Usman melakukan *management walkthrough* (MWT) ke HSE Training Center, pada (12/1/2018). Kunjungan tersebut menjadi salah satu bukti komitmen Top Management dalam membangun budaya HSSE melalui pelaksanaan pelatihan HSSE yang berkualitas di Pertamina. Turut mendampingi pada kesempatan tersebut, VP Pertamina Corporate University (PCU) Karantina Marhaeni.

Selain MWT, Lelin dan Ihsanuddin juga melakukan pengecekan kesiapan sarana fasilitas di HSE Training Center untuk mendukung pelaksanaan program-program pelatihan HSSE yang berstandar internasional. Selain itu, kegiatan juga diisi dengan diskusi tentang peran HSE Training Center serta *sharing session* dengan peserta Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) yang sedang mengikuti pendidikan di HSE training Center.

Beberapa dukungan langsung kepada HSE Training Center diberikan oleh kedua SVP. Yaitu,



FOTO: HSE TRAINING CENTER

mulai tahun 2018 akan dilaksanakan program HSSE Eksekutif & Conference dengan peserta program tersebut merupakan Vice President (VP) dan Presdir Anak Perusahaan, tahun ini direktur secara bergantian dijadwalkan menjadi pemateri pada Program Mandatory HSSE yang

dilaksanakan di HSE Training Center Sungai Gerong, mulai semester ke-2 tahun 2018 HSE Training Center melaksanakan program pelatihan HSSE yang berstandar international, serta dukungan untuk *upgrade* sarana fasilitas yang ada saat ini. ●HSE TRAINING CENTER

LINTAS



FOTO: RU VI

GM RU VI Resmikan Arena Panahan Outdoor

BALONGAN - General Manager RU VI Balongan Joko Widi Wijayanto meresmikan arena panahan outdoor di Perumahan Bumi Patra, Indramayu, (2/12/2017). Peresmian arena olahraga bagi Archery Club RU VI ini ditandai dengan pemotongan pita yang didampingi oleh Tim Manajemen RU VI serta ketua Bapor Archery Club RU VI Muhammad Ramdhan.

Arena panahan outdoor ini terletak di depan gedung WTP Bumi Patra dan baru terdiri atas dua jalur dengan jarak panahan

10 M, 18 M, 30 M, dan 50 meter berstandar nasional. Ke depannya arena panahan ini akan terus dikembangkan hingga jarak 90 meter agar semakin menunjang anggota untuk lebih serius berlatih.

Usai peresmian arena panahan tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan turnamen panahan dalam rangka HUT ke-60 Pertamina, yang diikuti puluhan peserta. Turnamen dibagi atas empat kategori, yakni anak-anak 10 meter, putra dewasa 18 meter, putri dewasa 18 meter, dan kelas elite 30 meter. ●RU VI



Persatuan Wanita Patra

PWP Bantu Pondok Pesantren di Bekasi

BEKASI - Memperingati Tahun Baru 1 Muharram 1439 H, Persatuan Wanita Patra Pusat bekerja sama dengan CSR & SMEPP Pertamina memberikan bantuan dana untuk pembangunan dan pembelian material bahan bangunan untuk Markaz Qur'an Bekasi Al Husnayain 3 dan Pondok Pesantren Al-Fatih Kaaffah Nusantara (AFKN) - Nuu Waar. Masing-masing lembaga mendapatkan bantuan senilai Rp 100 juta yang berasal dari CSR &

SMEPP Pertamina.

Bantuan tersebut diserahkan oleh Ketua PWP Direktorat Pemasaran Yanti Iskandar. Ia berharap dapat segera terbangun sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik kelak dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Yanti juga mengucapkan terima kasih kepada CSR & SMEPP Pertamina yang telah bersinergi untuk membantu pihak-pihak yang membutuhkan. ●HARI



FOTO: HARI

Tim Putri Jakarta Pertamina Energi Sengat Jakarta Elektrik PLN 3-0

YOGYAKARTA - Tim bola voli putri Jakarta Pertamina Energi (JPE) berhasil memetik kemenangan 3-0 atas juara bertahan Jakarta Elektrik PLN dalam laga pertama putaran pertama kompetisi bola voli Proliga 2018, di GOR Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Jumat (19/1/2018).

Squad asuhan Muhammad Anshori ini tampil dominan sedari awal pertandingan dan berhasil unggul tiga set langsung dengan skor 25-11, 25-7 dan 25-14 atas Jakarta Elektrik PLN. Kemenangan di laga pertama Proliga 2018 ini pun disambut suka cita oleh seluruh pemain, pelatih dan *official* tim JPE.

Direktur Manajemen Aset Pertamina Dwi Wahyu Daryoto yang turut hadir dalam pertandingan tersebut menyatakan dukungan penuh Pertamina atas cabang-cabang olahraga yang ada di Indonesia. Tidak hanya voli, Pertamina juga fokus pada pengembangan olahraga seperti bola basket dan sepakbola. "Kami ingin supaya atlet bisa berkompetisi dengan baik dan menemukan atlet terbaik," tutup Dwi. **SEPTIAN**



FOTO: MOR IV

RU III Gelar Simulasi Tanggap Darurat

PLAJU - Di penghujung tahun 2017, Refinery Unit (RU) III Plaju menghadapi ancaman huru hara akibat adanya demonstrasi dan teror bom. Ancaman

huru hara ini adalah bagian dari simulasi untuk memperlihatkan kesiapan sistem tanggap darurat dan personel yang terlibat dalam penangu-

langannya.

Region Manager Communication & CSR Sumbagsel, Hermansyah Y. Nasroen mengatakan simulasi ini dilakukan

dan dikemas menyerupai kejadian aslinya. "Kami mengerahkan hingga 100 orang untuk melakukan unjuk rasa, sedangkan untuk teror bom, kami juga menggunakan peralatan asli. Simulasi dikemas seperti ini agar kami juga melakukan peran kami dengan semaksimal mungkin," ujarnya.

General Manager RU III Djoko Priyono

berharap simulasi tanggap darurat seperti ini dapat meningkatkan kesiapan seluruh perangkat yang bertanggung jawab saat keadaan darurat di RU III. "Seluruh proses simulasi akan dievaluasi, sehingga dapat diidentifikasi apakah sistem pengamanan dan tanggap darurat kami sudah siap menghadapi kejadian-kejadian serupa," pungkas Djoko. **RU III**



FOTO: RU III

Pasca Gempa, Terminal BBM & LPG Dipastikan Aman

JAKARTA - Pasca gempa yang terasa di sekitar Banten hingga Jakarta pada Selasa (23/1/2018), Pertamina memastikan seluruh fasilitas penimbunan dan penyaluran baik untuk BBM dan LPG dalam kondisi normal.

Hal tersebut disampaikan Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati. Menurutnya, sesaat setelah kejadian tim Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III langsung melakukan pengecekan di seluruh fasilitas TBBM, Terminal LPG, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU), dan lembaga penyalur BBM

& LPG.

"Setelah dicek menyeluruh, *alhamdulillah* kondisi sarana dan fasilitas kami dalam kondisi aman dan dapat berfungsi dengan baik," katanya.

Beberapa fasilitas yang terdekat dengan lokasi gempa adalah Terminal BBM Tanjung Gerem dan Terminal LPG Tanjung Sekong yang berlokasi di Banten.

Demikian juga Terminal BBM dan LPG di lokasi lain yang ikut merasakan guncangan gempa seperti Terminal BBM Cikampek, Tasikmalaya, Balongan, Bandung, dan Jakarta. Semua dinyatakan aman dan dapat beroperasi



FOTO: PERTAMINA

normal.

Selain memastikan penyaluran berjalan normal, Pertamina juga melakukan

pemantauan terhadap kondisi masyarakat pasca gempa. Hingga saat ini, Pertamina terus

berkoordinasi dengan BPPD setempat untuk memonitor bantuan yang diperlukan. ●MOR III

HULU TRANSFORMATION CORNER

Memeta Ramba Menjaga Produksi Ladang Tua

RAMBA - Tidak ada kata henti bagi PT Pertamina (Persero) dan anak-anak perusahaannya untuk terus memproduksi, utamanya bagi anak perusahaan yang bergerak di bisnis hulu minyak, gas, dan panas bumi (APH). Sebagai satu-satunya BUMN bidang energi yang 100% sahamnya milik pemerintah, memuarakan tanggungjawab dalam pemenuhan kebutuhan energi, khususnya migas untuk masyarakat terpikul di pundak Pertamina. Lewat perspektif pelaksanaan amanah tersebut, Pertamina melalui APH terus mengurus tenaga dan kompetensi yang di miliknya untuk senantiasa meningkatkan produksi dan menambah cadangan. Salah satu APH yang menjadi andalan Pertamina adalah PT Pertamina EP (PEP).

Meski, sebagian besar aset produksi yang dimiliki PEP merupakan ladang tua, namun berbekal pengalaman dan profesionalisme jajarannya, PEP terus mencari berbagai alternatif terobosan dan inovasi operasi berbasis pijak pada prinsip *cost effectiveness and efficient*. Di antara aset-aset produksi PEP yang terus mengasah diri dan menunjukkan tuah inovasi adalah PEP Asset 1



Ramba Field. Sepanjang 2017 Ramba Field memproduksi gas sebesar 13,33 juta kaki kubik per hari (MMSCFD), atau 153% lebih tinggi dari target RKAP-2017 (8,68 MMSCFD). Sedangkan produksi minyak berada pada posisi 4.712 barel per hari (BOPD) atau 82.85% dari target RKAP (5.744 BOPD).

Saat menjabat sebagai Ramba Field Manager, Agus Amperianto menjelaskan, angka tersebut dituai dari lima struktur penghasil migas yaitu Lapangan Bentayan, Ramba, Babat Kukui, Tanjung Laban, Mangunjaya, dan Lapangan Kujang. "Lapangan Bentayan masih menjadi penyumbang terbesar produksi, yaitu sebanyak 2.029 BOPD," ucap Agus. Lebih jauh Agus mengungkapkan, berbagai kendala khas lapangan tua yang timbul seperti: penurunan produksi secara alami (*natural decline rate*), *problem* kepasiran di struktur Mangunjaya, dan *scaling* di beberapa struktur merupakan tantangan yang harus dikelola sebaik-baiknya. Karena galibnya ladang tua yang kondisi reservoirnya sudah *depleted*, kesalahan penanganan sedikit saja akan menyebabkan kehilangan produksi.

Maka, untuk mengoptimalkan capaian produksi, laskar migas Ramba Field selalu mencari solusi terbaik lewat terobosan dan



Monitoring, di Stasiun Pengumpul (SP) Bentayan, Ramba Field, Sumatera Selatan.

inovasi, seperti melakukan *upsized downhole pump* dan konversi *lifting electrical submersible pump* (ESP) dengan presentasi keberhasilan mencapai 100%. Inovasi lain yang juga berhasil dilakukan oleh *engineer* Ramba Field adalah mengkreasikan Stasiun Pengumpul (SP) RB-05 untuk, mengantisipasi *backpressure problem* di Lapangan Ramba sehingga produksinya dapat dioptimalkan.

Menurut Agus, tambahan produksi sebesar 200 BOPD juga diperoleh dari kegiatan pengeboran sumur TL-AA2 pada Oktober 2017 lalu. Disamping itu, program reaktivasi sumur-sumur *suspend* juga terus dilakukan, namun hal ini terkendala kegiatan penambangan liar di Struktur Mangunjaya dan Kluang. Namun, pada awal tahun ini manajemen Ramba Field telah melakukan tajak sumur Mangun Jaya (MJ)-AA5 yang ditargetkan memberikan *gain* produksi sekitar 200 BOPD. ●DIT. HULU